



Permanenkan

Jembatan Jelimpau



SINTANG, TRIBUN- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sintang, kembali mengusulkan anggaran pembangunan Jembatan Jelimpau di Sungai Buluh, Kecamatan Tempunak pada tahun 2023.

Sebenarnya, dana perbaikan jembatan yang rusak diterjang banjir pada tahun 2019 ini sudah pernah dianggarkan, namun terkena kebijakan rasionalisasi anggaran. Sehingga, jembatan jelimpau urung diperbaiki.

"Saat ini belum ada, tapi akan kita naikan untuk sesuai kesepakatan dengan dewan akan kita naikan supaya itu menjadi prioritas," kata Kepala BPBD Kabupaten Sintang, Bernhad Saragih, Senin (18/7).

Ada dua jembatan yang anggarannya terpangkas. Nominalnya Rp 2 miliar, Rp 850 juta di antaranya untuk pembangunan Jembatan Jelimpau.

kata Maria belum lama ini.

Menurut legislator partai Demokrat ini, masyarakat khususnya Tempunak Hulu menuntut perbaikan jembatan yang layak dari pemerintah. Apalagi, hal ini pernah dijanjikan oleh mendiang Sudyanto, Wakil Bupati Sintang,

"Ada dua yang kena rasionalisasi itu ada Sungai Buluh. Karena dipotong Rp 2 miliar lebih, kemarin kita naikan gagal lagi, tapi kemarin ada pembicaraan dengan dewan, tahun berikutnya wajib, tahun 2023, tahun ini gak ada. Waktu itu anggaran Rp 850 miliar," ungkap Saragih.

Menurut Saragih, jembatan jelimpau harus dibangun permanen, supaya tahan terhadap bencana banjir.

"Jembatannya akan diganti statusnya bukan jembatan biasa lagi, akan dibuat permanen lebih bagus. Tim sudah ke sana mengkajinya kita buat permanen yang bagus, Jembatan Sui Buluh rusak kena bencana 2019, kasihan sekali saya, saya sudah ke sana," ujar Saragih.

Masyarakat Menuntut

"Maka dalam pandangan umum fraksi, kita minta kejelasan kapan jembatan itu bisa dianggarkan kembali. Karena mengingat pada saat almarhum wabup pernah menjanjikan di depan masyarakat akan bangun dan memprioritaskan pembangunan jembatan sungai jelimpau, bersama ketua DPRD," ujar Maria.

Maria menegaskan, masyarakat tidak hanya meminta, tapi bahkan menuntut pemerintah untuk segera menganggarkan kembali pembangun jembatan jelimpau. "Sampai saat ini masyarakat menuntut harus dianggarkan, karena kalau dari aspirasi kami ndak akan mampu. Dulu itu anggaran sudah tersedia, tahun 2020 sebanyak 800 juta yang dipangkas. Dewan punya anggaran apa, kalau sebanyak itu kalau tidak dianggarkan melalui APBD," jelasnya.

Jembatannya akan diganti statusnya bukan jembatan biasa lagi, akan dibuat permanen lebih bagus.

Bernhad Saragih

Kepala BPBD Kabupaten Sintang



Rusaknya jembatan Jelimpau di Desa Sungai Buluh, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, tak kunjung ada perbaikan dari pemerintah.

Warga dan wakil rakyat dapil tempunak, menuntut Pemkab Sintang untuk segera menganggarkan kembali dana perbaikan yang sempat dialokasikan namun dipangkas untuk penanganan Covid-19.

Maria sudah berupaya menyuarakan tuntutan masyarakat melalui pelbagai kesempatan, bukan hanya dalam pandangan fraksi, tapi juga saat rapat kerja dengan dinas terkait.

"Sudah lebih dari 10 kali, sampai sekarang belum ada tanggapan sama sekali. Masyarakat sudah menuntut, saya juga," tegasnya.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sintang, Maria Magdalena mengatakan jembatan sungai jelimpau kategori darurat yang harus segera diperbaiki. Jembatan yang menghubungkan dua kecamatan tersebut sudah rusak berat sejak diterjang banjir pada 2019 lalu.

"Jembatan sungai jelimpau di Desa Sungai Buluh, itu kan sudah kategori darurat. Tahun 2020, jembatan itu sudah pernah dianggarkan melalui BPBD, karena masuk dalam tanggap darurat. Lalu terjadi pemangkas karena musibah covid. Kita paham itu, namun sampai sekarang 2021 sampai 2022 kita belum dapat gambaran sama sekali kapan itu bisa dialokasikan."

Staf Ahli Bupati Sintang Bidang Perekonomian Pembangunan dan Keuangan, Selimin mewakili bupati sintang membacakan jawaban pemerintah atas pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Sintang terhadap Raperda pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun anggaran 2021 mengatakan pemerintah akan mengusulkan perbaikan jembatan sungai jelimpau. (ags)